BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. P usia 26 tahun $G_1P_0Ab_0Ah_0$ usia kehamilan 39^{+1} minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan *Cephalopelvic Disproportion* (CPD). Ny. P memiliki masalah kepala janin belum masuk panggul pada usia kehamilan aterm, belum merasakan tanda-tanda persalinan sehingga dilakukan rujukan ke rumah sakit untuk tindakan lebih lanjut.
2. Persalinan Ny. P berlangsung secara tindaka *sectio caesarea* (SC) ditolong oleh dokter di RSUD Prambanan. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 24 Juli 2021 pukul 08.40 WIB
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. P dilakukan langkah awal resusitasi karena bayi Ny. P lahir tidak menangis, lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Sehingga setelah lahir bayi Ny. P masuk ke ruang perinatal untuk dilakukan observasi selama 6 jam. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. P baik. Pada nifas hari ke-9 Ny. P mengalami infeksi luka jahitan *sectio caesarea*, setelah dilakukan tindakan di rumah sakit keluhan mulai berkurang. Asuhan kebidanan yang diberikan

kepada Ny. P sesuai dengan keluhan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI ekslusif, serta perawatan bayi.

5. Masa neonatus By. Ny. P berlangsung normal. Berat badan By. Ny P mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol. Sudah dilakukan imunisasi BCG pada tanggal 10 Agustus 2021.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny P belum mendapatkan persetujuan dari suami untuk menggunakan kontrasepsi jenis pil, suntik, IUD maupun implant. Namun Ny. P ingin menggunakan kontrasepsi alami dengan metode kalender.

B. Saran

1. Bagi Bidan

   Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

   Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi pasien

   Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.